

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perencanaan pembelajaran sering diartikan sebagai langkah awal yang ditempuh sebelum melaksanakan suatu kegiatan. Perencanaan tersebut menjadi titik awal tentang ketercapaian suatu program. Jika dihubungkan dengan pembelajaran, maka perencanaan pembelajaran yakni langkah awal yang dipersiapkan oleh pendidik untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran ini sangat menentukan berhasil tidaknya kegiatan pembelajaran dan ketercapaian tujuan pembelajaran. kemudian perencanaan pengajaran berarti pemikiran tentang penerapan prinsip - prinsip umum mengajar di dalam pelaksanaan tugas mengajar dalam suatu interaksi pengajaran tertentu yang khusus baik yang berlangsung di dalam kelas.

Perencanaan itu sendiri merupakan hasil proses berfikir yang mendalam, hasil dari proses pengkajian dan mungkin penyeleksian dari berbagai alternatif yang dianggap lebih memiliki nilai efektifitas dan efisien. Perencanaan adalah awal dari semua proses suatu pelaksanaan kegiatan yang bersifat rasional. dengan demikian, maka seorang perencana harus dapat memvisualisasikan arah dan tujuan yang harus dicapai serta bagaimana cara untuk mencapai tujuan tersebut melalui pemanfaatan berbagai potensi yang ada agar proses pencapaian tujuan efektif dan efisien.

Perencanaan program pengajaran dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu, misalnya tiga tahun untuk jenjang SLTP dan SLTA, dan enam tahun untuk jenjang SD. Karena dalam jangka waktu tertentu, baik lama ataupun singkat, maka apa yang dikerjakan dalam pengajaran perlu disusun dalam suatu program, yaitu program pengajaran. Adapun program pengajaran yang mencakup seluruh masa belajar misalnya 6 tahun untuk SD dan 3 tahun untuk SLTP dan SLTA, kemudian jika seseorang melanjutkan sekolah di Perguruan Tinggi selama 4 tahun, contoh Perguruan Tinggi banyak diminati orang - orang dari berbagai daerah salah satu Perguruan Tinggi yang ada di Gorontalo yaitu Universitas Negeri Gorontalo.

Universitas Negeri Gorontalo sebagai Institusi pendidikan mengemban peran mendidik mahasiswa calon Guru yang kompeten dalam menjalankan profesinya, dari empat kompetensi guru yang termuat pada standar kompetensi Guru pemula terdapat rumpun kompetensi yang harus dimiliki lulusan, yaitu penguasaan pembelajaran dan strategi mendidik yang baik.

Kompetensi mendidik secara utuh dapat dibentuk dalam diri mahasiswa melalui pengalaman lapangan di Sekolah. Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan kurikuler yang utama dalam kurikulum program studi kependidikan Universitas Negeri Gorontalo.

Program Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan yang melibatkan lembaga (LP3M), Fakultas, Program studi dilingkungan Universitas Negeri

Gorontalo serta lembaga tempat PPL (Kepala sekolah, Guru Pamong), dinas pendidikan setempat, dosen pembimbing lapangan (DPL), dan Mahasiswa.

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan Program Pelatihan Mahasiswa calon Guru untuk menerapkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam rangka pembentukan Guru yang profesional. Program Pengalaman Lapangan adalah suatu program yang mempersyaratkan kemampuan aplikatif dan terpadu dari seluruh pengalaman belajar sebelumnya ke dalam program pelatihan berupa kinerja dalam semua hal yang berkaitan dengan jabatan keguruan, baik kegiatan mengajar maupun tugas - tugas keguruan lainnya.

Kegiatan - kegiatan itu diselenggarakan dalam bentuk pelatihan terbatas, pelatihan terbimbing, dan pelatihan mandiri yang diarahkan kepada terbentuknya kemampuan keguruan, yang terjadwal secara sistematis dibawah bimbingan Dosen Pembimbing dan Guru Pamong yang memenuhi syarat.

Standar kompetensi PPL dirumuskan dengan mengacu pada tuntutan empat kompetensi guru baik dalam konteks pembelajaran maupun dalam konteks kehidupan guru sebagai anggota dalam masyarakat. Empat kompetensi guru yang dimaksud adalah kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial. Kompetensi tersebut dirumuskan sesuai dengan undang - undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005. Rumusan standar kompetensi PPL juga mengacu pada peraturan pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang standar Pendidikan nasional khususnya yang terkait dengan standar kompetensi lulusan perguruan tinggi bertujuan mempersiapkan peserta

didik menjadi anggota masyarakat yang berahlak mulia, memiliki pengetahuan , keterampilan dan kemandirian, serta sikap untuk menerapkan ilmu, teknologi, dan seni untuk tujuan kemanusiaan.

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang wajib diikuti mahasiswa dalam rangka pembentukan kompetensi profesional sebagai pengetahuan kompetensi akademik melalui kegiatan praktik dalam konteks otentik di sekolah dibawa bimbingan dan supervisi Dosen Pembimbing dan Guru Pamong. dengan demikian, PPL dapat dirtikan sebagai program pendidikan yang dirancang untuk melatih mahasiswa menguasai kemampuan keguruan yang utuh dan terintegrasi, sehingga setelah menyelesaikan pendidikan mereka siap untuk secara mandiri mengemban tugas sebagai guru sesuai bidangnya.

Secara umum tujuan penyelenggaraan Program Pengalaman Lapangan (PPL) adalah agar peserta/mahasiswa menjadi pendidik profesional yang memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional secara utuh. dengan PPL mahasiswa dilatih untuk menggunakan ilmu yang dipelajarinya untuk diwujudkan dalam situasi nyata, baik melalui kegiatan mengajar maupun tugas - tugas non mengajar. (Abd. Kadim Masaong, 2017:3).

Sangat penting bagi peneliti maupun mahasiwa calon guru untuk mengetahui masalah dan kendala pada saat melakukan Proqram Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah latihan, serta menambah pengetahuan mahasiswa

calon guru untuk melakukan pengajaran yang efektif, inovatif dan profesional, sehingga dalam Penelitian Program Pengalaman lapangan ini diharapkan mahasiswa calon guru dapat menambah wawasan pengetahuan tentang guru yang profesional.

Alasan penulis memilih Program Pengalaman Lapangan adalah untuk dijadikan penelitian akhir studi agar dapat mengerti tentang kewajiban seorang guru dalam dunia pendidikan kelak nanti, peneliti melihat dari tujuan pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan dapat disimpulkan bahwa mahasiswa calon guru dituntut untuk menjadi pendidik profesional yang memiliki seperangkat pengetahuan akan tetapi diluar dari itu masih banyak mahasiswa yang tidak mengerti dalam hal pengajaran dan penguasaan keterampilan yang seperti dilihat dalam pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan pada tahun kemarin yaitu peneliti sebagai pelaksana Program Pengalaman Lapangan di Sekolah SMA Negeri 1 Telaga, peneliti melihat masih banyak mahasiswa yang belum mengetahui kewajiban seorang Guru, selain mengajar calon Guru dalam menjalankan tugasnya sering datang terlambat, kemudian tidak mampu bersosialisasi dengan siswa, dan juga kurang memahami cara - cara mengajar. Mahasiswa hanya mengandalkan ego dibandingkan pemahaman terhadap bagaimana menjadi seorang guru yang mampu bersikap dan mengambil tindakan layaknya seorang guru. Sehingga menjadi perhatian penulis untuk menelusuri kembali faktor - faktor apa saja yang dapat mempengaruhi hal - hal tersebut. dari

uraian latar belakang diatas penulis mengkaji permasalahan dengan formulasi judul *Pelaksanaan PPL II bagi Mahasiswa Sejarah.*

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas yang menjadi rumusan masalah bagaimana Faktor - faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan PPL II bagi Mahasiswa Sejarah di SMA Negeri 1 Telaga dan SMP Negeri 2 limboto.?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui faktor - faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan PPL II bagi Mahasiswa Sejarah.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu:

### **1.4.1 Manfaat Teoretis**

Menjadi acuan pemikiran bagi Mahasiswa calon Guru agar dapat melakukan pelaksanaan PPL II dengan efektif dan profesional serta memberikan manfaat bagi LP3M lembaga yang menaungi PPL II maupun instansi tempat pelaksanaan PPL II.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Untuk menambah wawasan pengetahuan bagi Mahasiswa Program Pengalaman Lapangan (PPL) pada saat melaksanakan PPL II.

